

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional maka pendidik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk itu perlu memperhatikan kegiatan pembelajaran, yang paling berperan dalam proses ini adalah guru, guru harus dapat mengupayakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik untuk peningkatan hasil belajar. sebelum itu guru harus melihat karakteristik peserta siswa khususnya siswa Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar dari pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang ada pada Sekolah Dasar terdiri dari 5 Mata pelajaran Utama yakni Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu pengetahuan Sosial. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji mengenai individu, masyarakat serta lingkungan di mana masyarakat itu berada. Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat membantu siswa dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui mata pelajaran IPS, siswa dapat mengenal tatanan

sosial dalam masyarakat sehingga mampu menempatkan diri sebagai warga masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab semuanya itu tertuang dalam pokok bahasan dalam pembelajaran IPS

Dalam Proses Pembelajaran IPS, sesuai dengan hasil observasi di lapangan yakni SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo, kelas IV siswa proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak menarik dan sangat membosankan. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran ini berdampak tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran, penggunaan metode konvensional dan teknik belajar yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, model pembelajaran masih berpusat pada guru ini menjadi andalan guru karena penggunaan waktunya sangat efektif belum lagi pertimbangan metode ini sangatlah mudah bagi guru.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif dan mandiri serta menyenangkan bagi siswa, tapi pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak pembelajaran model konvensional dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dalam hal ini menimbulkan kurangnya aktifitas siswa yang memacu kemampuan kognitifnya dan menggunakan imajinasinya dalam proses pembelajaran.

Kurangnya aktifitas siswa ini berpengaruh pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa, Dari data yang diperoleh di SDN I Telaga Tahun Ajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa 21 orang, menunjukkan sebanyak 13 orang yang diantaranya belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal atau sekitar 61,9% dan 8 siswa lainnya sudah mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 38,1%.

Dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan masalah-masalah yang dihadapi siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu perubahan pada model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan, model pembelajaran yang akan dipilih adalah model pembelajaran *cooperatife* tipe *jigsaw*, merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas beberapa anggota. tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individual siswa, berkembangnya sikap ketergantungan positif, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, serta pengembangan dan ketercapaian kurikulum.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, penulis memandang perlu untuk menyusun dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi Perkembangan Teknologi Melalui Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* Di Kelas IV SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tidak menarik dan Membosankan
2. Kurangnya perhatian siswa dalam Pembelajaran
3. Penggunaan metode konvensional dan teknik belajar yang tidak bervariasi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

4. Hasil Belajar masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa tentang materi Perkembangan Tekhnologi di Kelas IV SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang dirumuskan, maka dalam pemecahannya ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut Siswa dikelompokkan kedalam 4 anggota tim Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan, Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda ,Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian / sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Mempresentasikan hasil diskusi Guru Memberikan Penilaian

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi Perkembangan Tekhnologi di kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dengan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi Guru, meningkatkan profesionalisme guru dalam memilih metode yang tepat terhadap materi ajar
- b. Bagi siswa, dapat merangsang siswa untuk lebih giat belajar sehingga siswa merasa enjoy dalam belajar
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi SDN I Telaga maupun untuk bagi sekolah-sekolah lainnya dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam mengemas pembelajaran
- d. Bagi peneliti sebagai pengalaman yang sangat berharga dan dapat diterapkan nanti ketika kelak selesai dalam menyelesaikan studi